

**ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL *DAUN YANG JATUH TAK  
PERNAH MEMBENCI ANGIN* KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Disusun Oleh :**

**MUCH CHOIRUL HUDA**

**NIM : 1211109234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN KARYA TERE LIYE* oleh Much Choirul Huda NIM 1211109234 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II :

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum.  
NIP. 19591004 198603 1002

Tanggal Persetujuan

29 Maret 2016

Pembimbing II



Dra. Sukini, M.Pd.  
NIK. 690 103 162

Tanggal Persetujuan

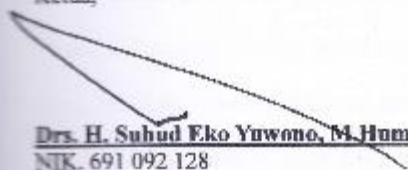
9 April 2016

## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

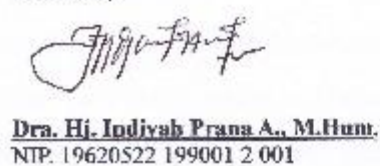
Hari : Selasa  
Tanggal : 29 April 2016  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji  
Ketua,



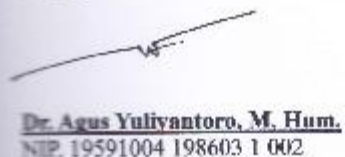
Dr. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.  
NIK. 691 092 128

Sekretaris,



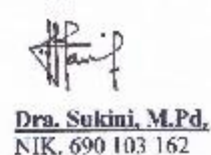
Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.  
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I



Dr. Agus Yuliyantoro, M. Hum.  
NIP. 19591004 198603 1 002


Penguji II



Dra. Sukini, M.Pd.  
NIK. 690 103 162



Mengetahui  
Dekan FKIP.



Drs. H. Udivono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Much Choirul Huda

NIM : 1211109234

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Penokohan dalam Novel *Dam yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye*" benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sejang pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten, April 2016

Yang membuat pernyataan



(MUCH CHOIRUL HUDA)

## **MOTTO**

1. Semangat dan kesabaran adalah awal dari usaha yang akan indah pada waktunya. (Penulis)
2. Cukuplah Allah bagiku, tiada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal (At-Taubah: 129).
3. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasibnya seseorang kecuali mereka merubahnya sendiri atau dirinya sendiri (Q.S Ara`du: 11).
4. Barang siapa rajin (tekun) beristigfar, maka Allah akan memberikan jalan keluar untuk kesulitannya, dan kemudahan untuk kesusahannya serta memberinya rezeki dari arah yang tidak diduganya (H.R. Abu Dawud).
5. “Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R. Muslim).
6. Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung (Q.S Ali Imran: 173).

## **PERSEMBAHAN**

1. Ucap syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada orangtuaku yang di setiap doanya selalu mendoakan anak-anaknya yang terbaik.
3. Kepada kakak-kakakku tercinta yang senantiasa memberi semangat, dan doa.
4. Terima kasih untuk penyemangatku tersayang yang selalu memberikan warna selama perkuliahan ini, terima kasih banyak Septina Dyah Astuti.
5. Untuk teman-teman seperjuangan PBSI terima kasih untuk segala cerita dan kisah yang kalian lukiskan di Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dalam Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan mendapatkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. dan Dra. Sukini, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan kepada penulis di dalam mengerjakan penelitian ini.
4. Seluruh dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama ini.
5. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu mencarikan bahan pustaka yang penulis perlukan.
6. Keluarga dan teman-teman semua yang telah memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, April 2016

Much Choirul Huda



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penulisan .....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Penegasan Judul .....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAAN TEORI</b>	
A. Pengertian Sastra .....	7
B. Pengertian Novel .....	8

C. Unsur-unsur Pembangun Novel .....	9
D. Tinjauan Tentang Penokohan .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian .....	25
C. Data dan Sumber Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Unsur Intrinsik Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....	28
B. Analisis Penokohan.....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Cover Novel <i>DYJTPMA</i> karya Tere Liye.....	96
2. Identitas Buku & Sinopsis <i>DYJTPMA</i> karya Tere Liye.....	97
3. Data Kutipan Penokohan Novel <i>DYJTPMA</i> karya Tere Liye.....	99

## ABSTRAK

Much Choirul Huda. 1211109234. Analisis Penokohan dalam Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Skripsi. Klaten: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Widya Dharma Klaten. 2016.

Novel merupakan salah satu bentuk karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita, menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarang. Perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana penokohan dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penokohan dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yang bersifat kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penokohan yang terdapat dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat yang menunjukkan penokohan yang terdapat dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Sumber data yang digunakan adalah novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dengan teknik studi pustaka dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif.

Penelitian ini dapat disimpulkan: Penokohan dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye antara lain, (a) Tokoh Tania sebagai tokoh utama, mempunyai watak cerdas, bisa diandalkan, pecemburu, cantik, rajin, dan membanggakan dengan perwatakan secara tidak langsung atau dramatik. (b) Tokoh Danar sebagai tokoh pembantu yang dekat dengan tokoh utama, mempunyai watak baik, dermawan, pintar, peduli, dewasa, tegar. (c) Tokoh Ratna mempunyai watak tulus, penyabar, cantik, dan pengertian dengan perwatakan secara tidak langsung atau dramatik. (d) Tokoh Dede mempunyai watak baik, penyayang, cerdas, dan tampan. (e) Tokoh Ibu sebagai tokoh pembantu yang muncul di awal cerita, mempunyai watak pekerja keras, pengertian, sabar, pencemas. (f) Tokoh Anne mempunyai watak baik, pengertian, dan protektif. (g) Tokoh Adi mempunyai watak sabar, pengertian. (h) Tokoh Miranti mempunyai watak baik, dan *royalty*. (i) Tokoh Sophi mempunyai watak sholekah, religius, dan cantik. (j) Tokoh Jhony Chan mempunyai watak jail. (k) Tokoh Meggie mempunyai watak genit, dan ganjen.

Kata kunci: Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*, penokohan, Tere Liye.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil cipta pengarang yang berisi tentang kehidupan manusia. Karya sastra menggambarkan pengalaman-pengalaman pengarang yang terekspresikan menggunakan bahasa. Karya sastra adalah karya seni hasil imajinasi manusia yang bersifat kreatif serta digunakan sebagai sarana pengajaran. Salah satu bentuk karya sastra yang kreatif dan imajinatif adalah novel.

Novel merupakan salah satu bentuk karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Aziez dan Abdul Hasim, 2010: 8). Dalam cerita rekaan, keberadaan tokoh-tokoh atau pelaku merupakan hal yang penting sebab melalui keberadaan tokoh, konflik dapat terjadi dan cerita menjadi lebih hidup.

Dalam novel, pengarang mengungkapkan permasalahan melalui penampilan para tokoh. Istilah tokoh digunakan untuk menunjuk pada orang atau pelaku sebuah cerita. Tokoh cerita menurut Abrams (dalam Wahyuningtyas dan Wijaya, 2011: 5) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Cerita novel akan menjadi hidup

dengan hadirnya para tokoh lengkap dengan berbagai konflik yang dihadapinya.

Nurgiyantoro (2013: 33) menyatakan bahwa dalam beberapa kasus di dalam karya sastra, makna yang ingin disampaikan pengarang biasanya diungkapkan dengan cara tersirat. Untuk itu, perlu diadakan analisis terhadap pelukisan tokoh-tokoh atau sering disebut penokohan. Melalui penokohan, pengarang menggambarkan siapa tokoh cerita, bagaimana sifatnya, ciri fisik, tingkah laku, dan penempatan dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran jelas kepada pembaca karya sastra khususnya pembaca novel.

Tokoh atau penokohan akan menarik apabila ada aksi atau reaksi yang ditimbulkan oleh tokoh. Dipilihnya novel untuk dijadikan bahan kajian unsur penokohan karena dalam novel, sastrawan menyajikan tokoh dan semua yang menyangkut dengan jati diri tokoh-tokohnya dengan berbagai teknik, Sayuti, (2000: 10).

Untuk itu, penulis menyusun penelitian pada aspek penokohan dalam karya sastra novel dengan menggunakan pendekatan objektif. Novel yang dijadikan bahan penelitian tentang penokohan adalah novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2010. Tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel, memiliki perilaku dan sifat tokoh dalam menghadapi masalah berbeda. Misal novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, novel tersebut menceritakan politik dan kegelapannya dengan penokohan yang berbeda dengan penokohan yang ada di dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Oleh

sebab itu, novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye ini memiliki keunikan yaitu tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel ketika menghadapi masalah dengan mengibaratkan seperti daun yang jatuh tak pernah membenci angin, meski harus terenggut dari tangkai pohonnya, ia membiarkan dirinya jatuh begitu saja. Tidak melawan. Mengikhhlaskan semuanya, karena hidup harus menerima, *penerimaan yang indah*, karena hidup harus mengerti, *pengertian yang benar*. Tidak peduli lewat apa penerimaan, pengertian, dan pemahaman itu datang. Tidak masalah meski lewat kejadian yang sedih dan menyakitkan.

Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* ini, menceritakan kehidupan Tania, seorang gadis cantik, dan pintar yang ditinggal oleh kedua orang tuanya. Tania selalu semangat dalam mencapai prestasi dalam pendidikannya, sehingga dia mendapatkan beasiswa sekolah ke Singapura. Perjalanan pendidikan Tania berjalan dengan lancar karena sejak SMP sampai kuliah ia mendapat beasiswa dan selalu menjadi lulusan terbaik. Semangat dan perjuangan Tania begitu besar untuk meraih pendidikan. Meskipun perjalanan cintanya tidak semulus perjalanan pendidikannya, tetapi Tania tidak pernah mencampuradukan masalah asmara dengan pendidikannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganalisis unsur penokohan novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “*Analisis Penokohan dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye*”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar diperoleh gambaran yang jelas dan terarah, perlu ada pembatasan masalah. Penulis membatasi permasalahan hanya pada unsur-unsur intrinsik yang membangun novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye dengan menitikberatkan pada unsur penokohan.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penokohan dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penokohan dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang bisa diperoleh antara lain:

### 1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia sastra.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan sastra, terutama pada aspek penokohan novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.



## F. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul analisis penokohan novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye agar tidak terjadi salah penafsiran, penulis perlu menjelaskan makna istilah-istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut.

### 1. Analisis

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb) (Depdikbud, 2005: 43).

### 2. Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarangnya (Ismawati, 2013: 70).

### 3. Novel

Novel merupakan suatu karya fiksi dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa rekaan (Aziez dan Hasim, 2010: 2).

### 4. Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin

*Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* merupakan novel karya Tere Liye yang diterbitkan pertama kali tahun 2010 oleh PT. Gramedia Pustaka Utama dengan tebal buku 264 halaman.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan makna judul penelitian ini menguraikan dan memahami aspek berkenaan dengan penokohan yang terdapat dalam novel *Daun yang Jatuh*

*Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Novel ini merupakan salah satu karya Tere Liye yang diterbitkan pertama kali tahun 2010 oleh PT. Gramedia Pustaka Utama

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Landasan Teori berisi pengertian sastra, pengertian novel, unsur-unsur pembangun novel, dan tinjauan tentang penokohan.

BAB III. Metodologi Penelitian berisi metodologi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. Berisi pembahasan dan deskripsi data penelitian.

BAB V. Penutup berisi simpulan dan saran yang menguraikan kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini disampaikan hal-hal yang dianggap penting, yang meliputi daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis penokohan terhadap tokoh-tokoh dapat disimpulkan bahwa penokohan yang digunakan dalam novel ini sebagai berikut.

- a. Penokohan secara analitik terdapat pada pelukisan tokoh Tania. Tania merupakan gadis yang cantik, memiliki tubuh proporsional dan berambut hitam legam nan panjang serta gadis yang amat pintar.
- b. Penokohan secara dramatik sebagai berikut.
  - 1) Teknik cakapan antara lain, tokoh Tania seorang gadis cantik, pintar, pandai, dewasa, membanggakan, dan bisa diandalkan. Tokoh Damar seorang yang dewasa dan peduli. Tokoh Ratna seorang yang pengertian. Tokoh Dede seorang yang polos dan pandai mendongeng. Tokoh Ibu seorang yang tawakal, perhatian, dan bijaksana. Tokoh Anne seorang yang baik. Tokoh Adi seorang yang konyol. Tokoh Jhony Chan seorang yang cakep. Tokoh Sophi seorang yang religius.
  - 2) Teknik tingkah laku antara lain, tokoh Tania seorang gadis yang pintar dan bersemangat tinggi, cuek, seorang yang rajin. Tokoh Damar seorang yang baik hati, dermawan, lembut, penuh pengertian, peduli, penolong, dan sayang terhadap anak kecil. Tokoh Ibu memiliki sifat pekerja keras, perhatian, sayang

terhadap anak-anaknya. Tokoh Adi seorang pemuda yang baik. Tokoh Miranti merupakan gadis yang baik, *royalty*. Tokoh Jhony Chan merupakan pemuda yang yang pecemburu. Tokoh Meggie merupakan gadis yang genit.

- 3) Teknik pikiran dan perasaan tokoh antara lain, tokoh Tania merupakan gadis yang cuek, pecemburu, penurut, dan pekerja keras. Tokoh Ratna merupakan gadis yang pengertian, penyabar, dan dewasa. Tokoh Ibu adalah seorang yang pekerja keras. Tokoh Adi adalah seorang yang baik dan sabar. Tokoh Meggie adalah seorang gadis yang ganjen.
- 4) Teknik arus kesadaran antara lain, tokoh Tania merupakan gadis penurut, paradoks. Tokoh Dede seorang yang dewasa.
- 5) Teknik pelukisan fisik antara lain, tokoh Ratna merupakan perempuan cantik, berperawakan seperti artis, berambut panjang, dan wangi. Tokoh Jhony Chan merupakan pemuda bertampang China-Melayu seperti artis Hongkong. Tokoh Sophi merupakan gadis berkerudung, berparas cantik, matang, pengertian, dan penyabar.
- 6) Teknik pelukisan latar antara lain, tokoh Tania merupakan gadis yang tabah. Tokoh Danar merupakan seorang yang pekerja keras.
- 7) Teknik reaksi tokoh meliputi, tokoh Tania merupakan gadis yang tegar. Tokoh Ratna merupakan seorang yang sabar, dan

dewasa. Tokoh Ibu merupakan seorang yang lembut dan pengertian.

- 8) Teknik reaksi tokoh lain meliputi, tokoh Danar merupakan seorang yang pandai mendongeng, pandai menulis cerita, baik, sopan. Tokoh Dede seorang yang pandai, cerdas, memiliki memori yang tajam. Tokoh Anne merupakan sahabat yang baik, sedikit protektif. Tokoh Miranti merupakan gadis yang baik, memiliki tabiat penuh dengan kebaikan.

Berdasarkan uraian di atas, teknik dramatik yang paling banyak digunakan adalah teknik cakapan yang meliputi tokoh Tania, Danar, Ratna, Dede, Ibu, Anne, Adi, Jhony Chan, dan Shopi.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan, penulis menyarankan ada penelitian yang lebih lanjut untuk mendeskripsikan cerita atau novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye dari tinjauan yang lain, terutama tinjauan psikologis sastra. Hal ini berdasarkan hasil analisis bahwa tokoh utama mengalami konflik batin karena kondisi asmara yang begitu dramatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinarbaru.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Hanindita Graha Widya.
- Liye, Tere. 2010. *Daun yang Jatuh Tak Pernah membenci Angin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexi. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratna, Khuta Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto. A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugihastuti. 2011. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhariyanto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sudjiman, Panuti. 1986. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.
- Tarigan, H.G. 1995. *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austin Werren. 1993. *Teori Kesusastaan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastaan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Yuwono, Untung. 2007. *Gerbang Sastra Indonesia Klasik*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.